

Senin, 10 November 2025

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,69% ke level 8.394,59 pada penutupan perdagangan Jumat (7/11). IHSG kembali mencetak rekor tertinggi sepanjang masa (*all time high*). Di sisi lain, Indeks LQ45 tercatat naik 0,69% ke level 853.500. Sedangkan, JII naik 0,41% ke level 577,781.

Total nilai transaksi mencapai Rp15,17 triliun. Volume perdagangan sebanyak 24,3 miliar saham dengan frekuensi sebanyak 1,93 juta kali. Mayoritas sektor saham menguat pada penutupan pasar Jumat (7/11). Penguatan terbesar di sektor infrastruktur sebesar 2,42%. Sektor properti sebesar 1,98%, sektor energi 1,81%, dan sektor teknologi 1,05%. Sektor kesehatan naik sebesar 0,57%, sektor keuangan menguat 0,41%, dan sektor barang baku 0,19%. Sebaliknya, sektor barang konsumen non-primer melemah 0,7%, sektor transportasi terkikis 0,38%, sektor perindustrian terpotong 0,27% dan sektor barang konsumen primer terpangkas 0,2%.

Bursa kawasan Asia umumnya terpantau lesu pada Jumat (7/11). Indeks Nikkei turun 1,19% ke 50.276,37. Indeks Hang Seng melemah 0,92% ke 26.241,83.

Wall Street berakhir *mixed* pada Jumat (7/11). indeks Dow Jones naik 0,16% menjadi 46.987,1. Indeks S&P 500 meningkat 0,13% menjadi 6.728,8. Indeks Nasdaq melemah 0,21% menjadi 23.004,54.

News Highlight

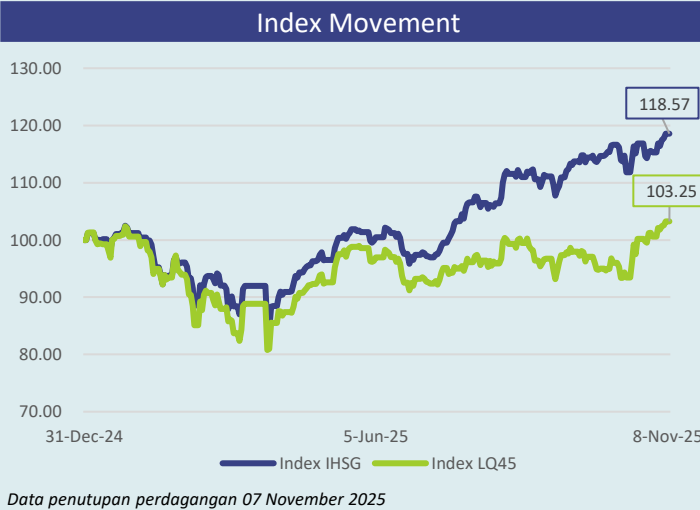
- Pada kuartal III-2025, PDB Indonesia tercatat sebesar Rp6.060 triliun atas dasar harga berlaku dan Rp3.444,8 triliun atas dasar harga konstan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,04% (YoY), lebih rendah dari kuartal II-2025 sebesar 5,12% (YoY). Pertumbuhan ini menunjukkan laju ekonomi nasional yang tetap solid di tengah ketidakpastian global. Dibandingkan kuartal sebelumnya (kuartal ke kuartal), ekonomi Indonesia tumbuh 1,43% pada periode Juli-September 2025 melandai dibandingkan kuartal II-2025 yang tercatat 4,04%. Pemerintah masih optimis dapat mencapai target pertumbuhan 5,2% di akhir 2025. (Kompas.com)
- Pada Oktober 2025, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat inflasi sebesar 0,28% (MoM) dan 2,86% (YoY) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,04. Kelompok pengeluaran penyumbang inflasi bulanan terbesar adalah perawatan pribadi dan jasa lainnya. Selain itu, pada kelompok komoditas yang dominan mendorong inflasi adalah emas perhiasan. (IDX Channel)
- Bank Indonesia akan meluncurkan instrumen baru berupa BI *Floating Rate Note* pada 17 November 2025. Surat berharga ini berdenominasi rupiah dengan suku bunga mengambang, dihitung berdasarkan suku bunga Indonesia *Overnight Index Average* (Indonia) ditambah margin tertentu, dan jatuh tempo hingga 12 bulan. Tujuannya untuk memperdalam pasar uang, mendukung operasi moneter yang lebih berorientasi pasar, dan dapat dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka pendek. (Ipotnews)

Corporate Update (LQ45)

- ASII - PT Astra Internasional Tbk melangsungkan program *buyback* saham dengan nilai maksimum Rp2 triliun yang berlangsung dari 3 November 2025 - 30 Januari 2026. Nilainya tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor, sementara saham *free float* pasca pelaksanaan *buyback* juga akan tetap terjaga di atas 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor. (Ipotnews)
- BRPT - Emiten Prajogo Pangestu PT Barito Pacific Tbk mencetak laba bersih setelah pajak mencapai USD 1,82 miliar (melesat 2.882% yoy), dan meraih pendapatan sebesar USD 5,56 miliar (meningkat 232% yoy) pada kuartal III-2025. Kinerja positif BRPT didorong oleh dampak positif berkelanjutan dari akuisisi Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. (ACE) pada awal tahun, sehingga secara signifikan memperkuat portofolio dan basis pendapatan perusahaan. (Ipotnews)
- ITMG - PT Indo Tambangraya Megah Tbk akan membagikan dividen tunai interim sebesar USD 50,04 juta atau sekitar Rp836,89 miliar (kurs Jisdor Rp16.724 per USD), setara Rp738 per lembar saham untuk tahun buku 2025. Dividen ini akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam *Recording Date* pada 14 November 2025. Pembayaran dividen dijadwalkan pada 26 November 2025. (Antaranews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	8,394.59	▲ 0.69%	▲ 18.57%
LQ45	853.50	▲ 0.69%	▲ 3.25%
JII	577.78	▲ 0.41%	▲ 19.28%

Data penutupan perdagangan 07 November 2025



Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,999.55	▲ 0.19%	▲ 59.73%
Consumer Cyclical	969.16	▼ -0.20%	▲ 16.08%
Energy	3,759.65	▲ 1.81%	▲ 39.80%
Finance	1,474.60	▲ 0.41%	▲ 5.89%
Healthcare	1,986.45	▲ 0.57%	▲ 36.39%
Industrial	1,695.25	▼ -0.27%	▲ 63.70%
Infrastructure	2,033.45	▲ 2.42%	▲ 37.50%
Consumer Non Cyclical	799.33	▼ -0.70%	▲ 9.57%
Property & Real Estate	1,053.39	▲ 1.98%	▲ 39.18%
Technology	10,150.86	▲ 1.05%	▲ 153.91%
Transportation & Logistic	1,832.62	▼ -0.38%	▲ 40.89%

Data penutupan perdagangan 07 November 2025

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	46,987.10	▲ 0.16%	▲ 24.60%
Nasdaq	23,004.54	▼ -0.21%	▲ 52.40%
S&P	6,728.80	▲ 0.13%	▲ 40.67%
Nikkei	50,276.37	▼ -1.19%	▲ 50.08%
Hang Seng	26,241.83	▼ -0.92%	▲ 53.97%

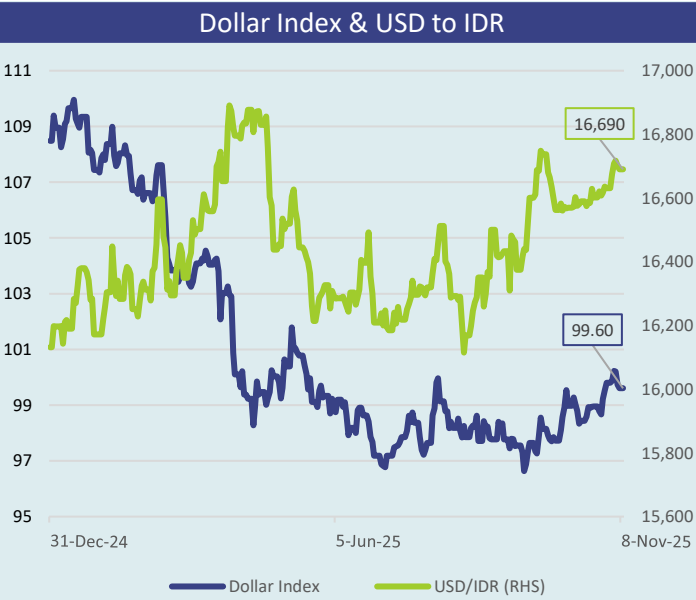
Data penutupan perdagangan 07 November 2025

Economic Data	Price	2025F
IHSG	8,395	8,227
USD to IDR	16,690	16,500
Dollar Index	99.6	98.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.19	6.35
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.75
Inflasi YoY (%)	2.36	2.00

Data penutupan perdagangan 07 November 2025

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,080.00	▼ -0.83%	▼ -16.07%
Gold	4,001.26	▲ 0.60%	▲ 52.46%
Coal	110.45	▼ -0.18%	▼ -11.82%
Nickel	14,886.08	▲ 0.16%	▼ -1.68%

Data penutupan perdagangan 07 November 2025



Data penutupan perdagangan 07 November 2025

Economic Calendar

Wednesday, November 19 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Interest Rate Decision	-	4.75%	4.50%
Thursday, November 20 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Loan Growth YoY	-	7.70%	-
Friday, November 21 2025		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Current Account	-	\$-3.0B	\$0.80B
🇮🇩	ID M2 Money Supply YoY	-	8.00%	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

pnmmim
 www.pnmim.com
 PNM Sijago - Reksadana

sijago_pnmim
 Si Jago
Investasi cerdas